

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, religiusitas, kemiskinan, dan keluhan terhadap kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia. Variabel pendapatan diukur dengan PDRB per provinsi di Indonesia, sementara itu, variabel religiusitas diproksikan dengan penyaluran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), yang merepresentasikan *altruistic behavior* dalam kehidupan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistika (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) pada tahun 2017 dan 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia. Sedangkan variabel religiusitas dan keluhan terhadap kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia. Sementara itu, variabel kemiskinan menjadi satu-satunya variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bagi masyarakat Indonesia yang kental dan kaya akan nilai agama, norma, dan budaya, faktor materi seperti pendapatan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap kebahagiaan. Sebaliknya, nilai kebajikan moral melalui sikap altruisme yang terkandung dalam perilaku religiusitas memberikan pengaruh yang kuat terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia.

Kata Kunci: kebahagiaan, pendapatan, religiusitas, REM